

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2021:10) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivime, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sedangkan pendekatan studi kasus menurut Creswell dan Poth (2018:97) adalah strategi penelitian di mana peneliti “mengidentifikasi satu kasus tertentu” (individu, organisasi, proses, dsb) yang kemudian didekskripsikan dan dianalisis secara mendalam. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai bagaimana manajemen pemerintahan di Kantor Kecamatan Kawali mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Governance* dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, memahami, dan menganalisis secara mendalam

bagaimana prinsip-prinsip *Good Governance* diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan di Kantor Kecamatan Kawali. Penelitian kualitatif dipilih karena mampu menangkap proses, dinamika, serta makna yang muncul dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan sehari-hari. Menurut Moleong (2021:6) penelitian kualitatif adalah : “Penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik, serta mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks alamiah.”

Dari sisi desain penelitian, penelitian ini menerapkan desain studi kasus (*case study design*) yang memusatkan perhatian pada satu lokasi, yaitu Kantor Kecamatan Kawali. Desain studi kasus memungkinkan peneliti menggali fenomena secara mendalam, memeriksa konteks sosial organisasi, serta memahami bagaimana prinsip transparansi, akuntabilitas, responsivitas, efektivitas, dan partisipasi diterapkan dalam manajemen pemerintahan.

Penelitian ini juga menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), yang terdiri dari empat komponen utama: (1) pengumpulan data, (2) kondensasi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan kesimpulan/verifikasi. Model ini digunakan karena menyediakan prosedur analisis yang sistematis dan memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola, hubungan, hambatan, serta praktik manajerial yang memengaruhi kualitas penerapan *Good Governance* di kecamatan.

Adapun tahapan penelitian dilakukan secara berurutan mulai dari tahap pra-lapangan sampai tahap analisis akhir. Tahap pra-lapangan meliputi penyusunan rancangan penelitian, pengurusan izin penelitian, pemilihan informan, serta persiapan instrumen seperti pedoman wawancara dan format observasi. Tahap pekerjaan lapangan dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung terhadap proses pelayanan publik, serta dokumentasi terhadap arsip dan data kecamatan. Tahap analisis dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data menggunakan model interaktif, di mana data yang diperoleh dikondensasi, dikategorikan, dianalisis, dan disajikan dalam bentuk deskripsi naratif. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan untuk menjawab fokus penelitian dan merumuskan rekomendasi terkait peningkatan pelaksanaan prinsip *Good Governance* di Kantor Kecamatan Kawali.

3.3 Sumber Data

Sumber data merupakan segala informasi yang diperoleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tambahan dapat berupa dokumen atau arsip (Sugiyono, 2022:225).

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui hasil wawancara mendalam, observasi, dan interaksi langsung dengan

informan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan :

- a. Camat Kecamatan Kawali
- b. Sekretaris Kecamatan
- c. Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, dan aparatur lainnya
- d. Warga Masyarakat Penerima Pelayanan Publik
- e. Masyarakat sebagai penerima layanan publik

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai dokumen resmi, laporan kegiatan, peraturan perundang-undangan, buku, jurnal ilmiah, dan sumber literatur lain yang relevan dengan tema penelitian.

Data sekunder ini meliputi:

- a. Dokumen perencanaan dan laporan kinerja Kecamatan Kawali
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang penyelenggaraan pemerintahan daerah
- c. Literatur akademik mengenai manajemen pemerintahan dan prinsip *Good Governance*
- d. Penelitian terdahulu yang relevan

3.4 Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian ini, alat pengumpul data berfungsi untuk memperoleh informasi yang relevan dan valid mengenai manajemen pemerintahan dan

implementasi prinsip *Good Governance* di Kantor Kecamatan Kawali. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) dengan informan kunci, antara lain Camat, Sekretaris Kecamatan, Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, dan perangkat desa. Wawancara bersifat semi-terstruktur, artinya peneliti menyiapkan pedoman pertanyaan, tetapi memungkinkan informan menjawab secara bebas sehingga dapat menggali informasi lebih luas mengenai praktik manajemen pemerintahan dan penerapan prinsip *Good Governance*.

2. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan Kantor Kecamatan Kawali untuk melihat proses kegiatan pemerintahan, interaksi antar-aparatur, dan pelaksanaan pelayanan publik. Observasi bersifat partisipatif terbatas, di mana peneliti tidak ikut campur, tetapi mencatat secara sistematis aktivitas dan perilaku yang relevan dengan penerapan prinsip *Good Governance*.

3. Studi Dokumentasi

Dokumen digunakan untuk melengkapi data wawancara dan observasi.

Dokumentasi mencakup:

- a. Laporan kinerja dan pertanggungjawaban Kecamatan Kawali
- b. Dokumen perencanaan pembangunan dan regulasi internal kecamatan
- c. Arsip surat keputusan, notulen rapat, serta laporan kegiatan pelayanan publik
- d. Literatur akademik, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian kualitatif deskriptif. Tahapan ini bertujuan untuk menyusun, menata, dan menginterpretasikan data sehingga dapat diperoleh pemahaman yang jelas mengenai manajemen pemerintahan dan implementasi prinsip *Good Governance* di Kantor Kecamatan Kawali. Menurut Miles, Huberman, & Saldaña (2014:12), analisis data kualitatif dilakukan secara bersiklus, meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Proses pengolahan data meliputi:

a. Transkripsi Wawancara

Data hasil wawancara diubah menjadi bentuk tulisan (transkrip) secara lengkap, sehingga memudahkan identifikasi tema, kata kunci, dan informasi penting yang relevan dengan penelitian.

b. Pengelompokan Data

Data yang sudah ditranskripsi dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu, misalnya:

- 1) Transparansi dalam manajemen pemerintahan
- 2) Akuntabilitas aparatur
- 3) Partisipasi masyarakat dalam proses pelayanan publik
- 4) Efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan

c. Verifikasi dan Triangulasi Data

Data diverifikasi melalui triangulasi, yaitu perbandingan antara data wawancara, observasi, dan dokumen. Hal ini untuk memastikan konsistensi, keabsahan, dan kredibilitas informasi yang diperoleh (Denzin, 2017:291).

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis tematik yang dipadukan dengan uji triangulasi sebagai upaya untuk menjamin keabsahan data serta digunakan untuk merumuskan penyelesaian masalah sesuai fokus penelitian. Miles dan Huberman (2014:11) menegaskan bahwa analisis data kualitatif tidak hanya bertujuan untuk memahami fenomena, tetapi juga digunakan untuk menarik kesimpulan dan merumuskan tindakan atau solusi atas permasalahan yang diteliti.

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diseleksi, dipilih, difokuskan, dan disederhanakan sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti juga membandingkan data dari berbagai sumber melalui triangulasi sumber, sehingga informasi yang tidak relevan, berulang, atau tidak konsisten dapat diminimalisasi.

2. Penyajian Data (Data Display)

Data yang telah direduksi dan diverifikasi melalui uji triangulasi selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, matriks, atau bagan. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi pola, hubungan antarindikator, serta permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan prinsip *Good Governance* di Kantor Kecamatan Kawali.

3. Uji Triangulasi

Uji triangulasi dilakukan untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas data dengan cara membandingkan:

- a. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari camat, sekretaris kecamatan, staf, dan masyarakat pengguna layanan;
- b. Triangulasi teknik, yaitu membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi;
- c. Triangulasi waktu, yaitu melakukan pengecekan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi informasi.

4. Penarikan Kesimpulan dan Penyelesaian Masalah

Berdasarkan data yang telah dianalisis dan diverifikasi melalui triangulasi, peneliti menarik kesimpulan secara bertahap. Kesimpulan tersebut tidak hanya menggambarkan kondisi faktual pelaksanaan prinsip *Good Governance* di Kantor Kecamatan Kawali, tetapi juga digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi serta merumuskan upaya penyelesaian masalah yang realistis dan sesuai dengan kondisi

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis yang beralamat di Jl. Siliwangi No. 234, Kawali, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat dengan kode pos 46253. Kecamatan Kawali dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu pusat pemerintahan kecamatan yang aktif dalam penyelenggaraan pelayanan publik dan manajemen pemerintahan. Kondisi geografis, struktur birokrasi, dan interaksi aparatur dengan masyarakat di Kantor Kecamatan Kawali dianggap representatif untuk mengkaji implementasi prinsip *Good Governance* pada level kecamatan.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

[illegible]